

<http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p107--121>

EVALUASI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO "ABC" (AKU BACA DALAM CERITA) UNTUK MENGENALKAN HURUF PADA PAUD

Evaluation of Audio Media Using "ABC" (Aku Baca dalam Cerita) to Introduce The Letters in Early Childhood Education

Innayah

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan, Pustekkom,
Kemdikbud

Jl. Sorowajan Baru No. 367 Banguntapan Yogyakarta

Pos-el: innamtj@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 29 Juli 2018

Direvisi : 31 Oktober 2018

Disetujui : 9 November 2018

Keywords:

*evaluation, audio media, letters,
early childhood education*

Kata kunci:

*evaluasi, media audio, huruf,
paud*

ABSTRACT:

Audio media "ABC" (Aku Baca dalam Cerita) a learning media that introduces letters through stories for Early Childhood Education aged 5-6 years. To find out the success of the media, it is necessary to evaluate: Is ABC audio media can help introduce alphabet on early childhood learners? How the level of development of the language aspects of students after learning with ABC audio media? Evaluation of the use of audio media ABC aims to know the audio media ABC in introducing letters to students in early childhood and to determine the development of language students with learning ABC audio media. This research was conducted for 10 days on 1-14 August 2017 in ABA Gamping TK, Sleman, Yogyakarta. The population of this research is all of ABA Gamping TK students with the sample of 40 PAUD students. The results of this study obtained data that the level of developmental achievement of students aged 5-6 years in recognizing the letter pattern was good. Thus it can be seen that ABC learning audio media can help in introducing letters to students in early childhood. At the level of achievement of language development, it is shown that most students can achieve the predetermined indicators. This shows that ABC audio media can improve language development in early childhood education. However, there is still a need for variations in the presentation format in ABC learning

audio media programs to stimulate the imagination of students in early childhood and the need for supporting materials that can stimulate the students' creativity.

ABSTRAK

Media Audio "ABC" (Aku Baca dalam Cerita) merupakan media audio pembelajaran yang memperkenalkan huruf melalui cerita untuk Pendidikan Anak Usia Dini usia 5-6 tahun. Untuk mengetahui keberhasilan media tersebut perlu dilakukan evaluasi tentang: Apakah media audio ABC dapat membantu mengenalkan huruf pada peserta didik PAUD? Bagaimana tingkat perkembangan aspek bahasa peserta didik setelah belajar dengan media audio ABC? Tujuan evaluasi pemanfaatan media audio ABC ini yaitu untuk mengetahui media audio ABC dalam mengenalkan huruf pada peserta didik PAUD dan untuk mengetahui perkembangan bahasa peserta didik dengan belajar media audio ABC. Penelitian ini dilaksanakan selama 10 hari pada tanggal 1-14 Agustus 2017 di TK ABA Gamping, Sleman, Yogyakarta. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa TK ABA Gamping dengan sampel 40 siswa PAUD. Hasil dari penelitian ini diperoleh data bahwa tingkat pencapaian perkembangan peserta didik usia 5-6 tahun dalam mengenal pola huruf sudah baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media audio pembelajaran ABC dapat membantu dalam mengenalkan huruf pada peserta didik PAUD. Pada tingkat pencapaian perkembangan bahasa ditunjukkan bahwa peserta didik sebagian besar dapat mencapai indikator yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa media audio ABC dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada pendidikan anak usia dini. Saran, perlunya variasi format sajian dalam program media audio pembelajaran ABC untuk merangsang imajinasi peserta didik pada PAUD dan perlunya bahan penunjang yang dapat merangsang kreatifitas peserta didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini sangat penting dilakukan karena pendidikan anak usia dini memiliki fungsi utama mengembangkan semua aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik (motorik kasar dan halus), sosial, dan emosional. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Rahmawati bahwa pendidikan anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangan anak pada aspek: gerak halus, gerak kasar, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada anak usia 4-5 tahun sebanyak 21 anak (65,6%) (Rahmawati, 2015). Permasalahan membaca dan menulis pada PAUD selalu diperbincangkan karena diketahui sering kurang memenuhi prinsip pembelajaran pada PAUD yaitu belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar.

Sebagaimana diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesulitan belajar anak usia 5-6 tahun meliputi: (1) Kesulitan belajar membaca yang meliputi menyebutkan bunyi huruf, menyusun huruf menjadi sebuah kata, mengenal gambar dengan angka, mengenal huruf besar dan huruf kecil, dan proses membaca, (2) Kesulitan belajar menulis seperti menyusun huruf menjadi kata dan menyusun kata menjadi kalimat (Marwati, 2017).

Hasil penelitian lain menunjukkan kemampuan membaca dari 22 siswa, yaitu 8 siswa kategori sangat kurang, 8 siswa kategori kurang, 3 siswa kategori cukup, dan 3 siswa kategori baik (Wahyuningsih, 2015). Hasil penelitian berikut menyebutkan bahwa terdapat 15% yaitu 3 anak dari 21 anak mengalami kesulitan membaca dan menulis permulaan, kesulitan mengerti benda yang mereka dengar (auditori), kesulitan mengerti benda yang mereka lihat (visual), dan kesulitan meniru menulis huruf dari papan tulis (Fajarwati, 2011). Dari hasil penelitian tersebut dapat disampaikan bahwa anak pada PAUD masih kesulitan belajar membaca maupun menulis.

Media Aku Baca dalam Cerita (ABC) adalah media audio yang memperkenalkan huruf melalui cerita untuk PAUD usia 5-6 tahun. Media ini mengajarkan tentang bagaimana anak memahami pola dan bentuk huruf. Tahapan sajian pengenalan huruf meliputi mendengarkan lagu huruf dengan tampilan gambar huruf, mendengarkan cerita bergambar dengan tema huruf, dan berlatih serta diberi gambaran pola huruf dengan petunjuk audio dan permainan pola huruf dengan memanfaatkan benda sekitar (BPMRPK, 2017). Media audio pembelajaran ABC untuk PAUD ini dikembangkan oleh Balai

Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK) Kemdikbud melalui siklus model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*) (Michael Molenda dan Alan Januszewski, 2008). Evaluasi merupakan bagian dari pengembangan yang berfungsi melihat sejauh mana program tersebut telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi keberhasilan media audio pembelajaran untuk PAUD sebelumnya pernah dilakukan pada model (Model Audio Pendidikan Anak Usia Dini (MAPAUD) nyanyian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap program MAPAUD nyanyian, siswa mampu memahami nyanyian sesuai dengan tujuan pengembangan program (Innayah, 2013). Selain itu evaluasi media audio untuk PAUD model permainan anak nusantara (Permata Nusantara), menunjukkan bahwa dengan Permata Nusantara dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional (Jayanto, 2017).

Berpijak dari hal tersebut maka media audio ABC perlu dilakukan evaluasi yaitu: a) Apakah media audio ABC dapat membantu mengenalkan huruf pada peserta didik PAUD? b) Bagaimana tingkat perkembangan aspek bahasa peserta

didik setelah belajar dengan media audio ABC? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media audio ABC dalam mengenalkan huruf pada peserta didik PAUD dan untuk mengetahui perkembangan bahasa peserta didik setelah belajar dengan media audio ABC. Manfaat penelitian ini secara praktis untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal pola huruf dan berbahasa pada PAUD melalui media audio pembelajaran ABC dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode belajar membaca untuk PAUD.

Proses belajar mengajar secara konvensional kini ditinggalkan karena banyak tersedianya sumber belajar yang dapat mendukung atau membantu dalam belajar. Salah satu sumber belajar yang sering dimanfaatkan oleh pendidik adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Asyhar, 2012). Pendapat lain mengartikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan

menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2013). Dengan adanya media pembelajaran akan sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik karena media pembelajaran bermanfaat menjadikan pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, metode mengajar akan lebih variasi, dan siswa-siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar (Sudjana dan Rivai, 2013).

Jenis media pembelajaran sangat beragam diantaranya media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. Media audio merupakan media yang penyampaiannya hanya melalui pendengaran. Audio adalah media audio (media dengar) yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara semata (Munadi, 2008).

Secara fisik, media audio pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam MP3 dan disajikan dalam MP3 *player* dan VCD audio dengan alat pemutar, mini *speaker*, *tape recorder*, *VCD player*, komputer, atau laptop. Media audio ini mempunyai karakteristik yang khas, yaitu hanya mengandalkan suara (indera pendengaran), personal, cenderung satu arah, dan mampu menggugah imajinasi (Raharjo, 2010). Adapun kelebihan-kelebihan media audio antara lain, mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, memungkinkan menjangkau sasaran yang luas, mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar, mampu memusatkan perhatian siswa, sangat tepat untuk mengajarkan musik dan bahasa, mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa, dapat menyajikan program pendalaman, dan dapat mengerjakan hal-hal tertentu yang sulit dikerjakan oleh guru (Munadi, 2013).

Khusus untuk PAUD, media audio sangat dibutuhkan dan lebih tepat digunakan sebagai media pembelajaran dibanding media visual (Herawati, 2017). Hal ini sesuai dengan prinsip penyelenggaraan PAUD yang menyebutkan bahwa belajar melalui bermain, menggunakan berbagai media

edukatif dan sumber belajar, berorientasi pada kebutuhan anak, menggunakan lingkungan yang kondusif, menggunakan pembelajaran terpadu, dan mengembangkan berbagai kecakapan (Wiyani dan Barnawi, 2014). Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran pada PAUD diperlukan media audio pembelajaran sebagai sumber belajar dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Manfaat media audio untuk anak usia dini ini ialah dapat merangsang perkembangan imajinasi dan perkembangan bahasanya (Fadlillah, 2014).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian evaluasi pemanfaatan media audio ABC adalah survey. Penelitian ini dilaksanakan selama 10 hari pada tanggal 1-14 Agustus 2017 di TK ABA Patukan Gamping, Sleman, Yogyakarta. Alasan dilakukannya penelitian di TK tersebut karena para pendidik di TK ABA Patukan Gamping sudah mendapatkan bimbingan teknis pemanfaatan media audio pembelajaran dan telah memanfaatkan beberapa media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh BPMRPK. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang

dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan media radio pembelajaran "Aku Baca Dalam Cerita" dengan judul Telur yang Menetas. Selama pembelajaran peneliti dan guru pendamping melakukan pengamatan dan mencatat terhadap pencapaian perkembangan peserta didik sesuai indikator yang akan dicapai.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik TK ABA Patukan Gamping, Sleman, Yogyakarta. Sampel penelitian ini adalah semua peserta didik kelas B1 dan B2 yang berjumlah 40 anak yang hadir saat penelitian dilakukan. Adapun sampel diambil dengan teknik *purposive random sampling*, yaitu sampel diambil secara acak pada populasi dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah melalui angket dan observasi. Angket responden berupa angket unjuk kerja. Angket ini digunakan oleh pendidik dan peneliti untuk menilai kemampuan peserta didik dalam melakukan perintah/perbuatan sesuai program media audio yang didengarkan. Sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati peserta didik dalam melakukan pembelajaran sesuai capaian perkembangan pada PAUD. Observasi atau pengamatan

ialah suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau tentang perkembangan dan permasalahan. Melalui pengamatan, guru dapat mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi pada anak dalam satu waktu tertentu (Wahyudin dan Agustin, 2011). Pada pelaksanaan evaluasi pemanfaatan media audio ABC ini, pendidik inti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio ABC dan pendidik pendamping memberikan penilaian terhadap unjuk kerja peserta didik yang melakukan tindakan sesuai perintah yang ada dalam program. Sedangkan peneliti melakukan pengamatan terhadap respon peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio pembelajaran ABC.

Data dan informasi yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan distribusi frekuensi, yaitu dengan persentase (%) pada setiap indikator tingkat perkembangan pada PAUD. Langkah selanjutnya adalah menganalisa dan mengolah data yang untuk dicocokkan dengan standar penilaian pencapaian perkembangan pada PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Audio Pembelajaran ABC sebagai Media Pengenalan Huruf pada PAUD

Media audio pembelajaran ABC merupakan audio bergambar dalam memperkenalkan huruf melalui cerita untuk PAUD usia 5-6. Keunggulan dari media ini yaitu praktis karena memudahkan anak dalam memahami bentuk huruf dengan kemasan materi yang sederhana dan fokus berdasarkan satu huruf tertentu. Pemanfaatan media ini sederhana tidak membutuhkan interaktifitas karena aplikasi bersifat linier. *Setting* pemanfaatan melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Seperti diketahui hasil penelitian dengan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar dapat meningkatkan hasil pemahaman kosakata siswa dan menyebabkan pelaksanaan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar efektif dalam pemahaman kosakata (Astuti dkk, 2016). Pada kurikulum 2013 PAUD dijelaskan, pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif membangun kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Peran TIK dalam

implementasi kurikulum 2013, juga telah memberikan berbagai contoh nyata untuk model dan inovasi pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas (Anwas, 2013).

Berkaitan dengan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 (K-13) diperlukan dukungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Media audio ABC merupakan salah satu media berbasis TIK yang dikembangkan sesuai K-13. Untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mengenal huruf melalui pemanfaatan media audio ABC dapat dilakukan dengan unjuk kerja yaitu teknik penilaian yang melibatkan anak dalam bentuk pelaksanaan suatu aktivitas yang dapat diamati (PAUD Jateng, 2015). Penelitian pemanfaatan media audio pembelajaran ABC dengan judul *Telur yang Menetas*, pendidik melakukan penilaian dengan mengamati bagaimana peserta didik mengikuti pembelajaran dengan mendengarkan cerita dan mengikuti perintah program dengan menuliskan pola huruf T di udara. Adapun indikator yang akan dicapai adalah perkembangan motorik halus yaitu suatu keterampilan menggerakkan otot dan fungsinya (Mansur, 2009). Dalam pembelajaran ini peserta didik diperintahkan untuk mengangkat tangan dan menjulurkan jari telunjuk

untuk melakukan gerakan membentuk huruf T (menulis huruf di udara).

Setelah program selesai diputar, pendidik meminta peserta didik untuk menyebutkan kata yang diawali huruf T dari cerita yang didengarkan. Keberhasilan dalam pemanfaatan media audio tersebut dapat diketahui dengan kemampuan peserta didik dalam menulis pola huruf dan menyebutkan kata dalam cerita yang diawali dengan huruf T (Innayah, 2017). Dengan pendekatan pembelajaran saintifik ini diharapkan anak mudah mengenal huruf melalui pemanfaatan media audio ABC. Hasil penelitian pemanfaatan media audio pembelajaran ABC dengan judul *Telur yang Menetas* yang dilakukan di TK ABA Patukan Gamping, Yogyakarta, menunjukkan data tingkat pencapaian perkembangan peserta didik dalam menirukan gerakan huruf seperti dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 : Tingkat pencapaian perkembangan fisik motorik.

Indikator Tingkat Perkembangan	Skor Pencapaian Perkembangan			
	BSB	BSh	MB	BB
Fisik Motorik				
Menirukan gerakan huruf	40%	55%	5%	0

Hasil penilaian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan peserta didik usia 5-6

tahun dalam mengenal pola huruf sudah baik (95%), dengan kriteria (55%) berkembang sesuai harapan (BSH) yang artinya peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh pendidik dan (44%) peserta didik sudah berkembang sangat baik (BSB) artinya peserta didik sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan, meskipun demikian masih ada peserta didik yang masih berkembang (MB). Hal tersebut menunjukkan bahwa media merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan peserta didik dalam mengenal huruf. Penelitian sejenis menunjukkan kemampuan anak mengenal huruf melalui media pohon juga mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai $\geq 75\%$ menjadi 92,9% pada siklus II (Marlinda, 2014). Selanjutnya dalam penelitian tentang peningkatan kemampuan anak mengenal huruf melalui media tutup botol hias menunjukkan kemampuan anak mengenal huruf melalui media tutup botol hias pada siklus II meningkat sangat tinggi sebesar 93% (Muflikha, 2013). Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa media kartu

huruf memberikan kemudahan bagi anak untuk mengenal bentuk dan bunyi huruf (Sari, 2013). Dengan beberapa hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dengan media anak dapat mengenal huruf dengan mudah. Diantara hasil penelitian dan media yang telah dikembangkan dalam mengenalkan huruf baru sebatas media berupa benda. Oleh karena itu media audio ABC dirancang sebagai media berbasis TIK pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mengenal pola huruf. Media ini di samping mengajak anak untuk berimajinasi juga menstimulus perkembangan fisik motoriknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mampu dan memahami pola huruf yang dipelajari melalui audio. Kemudahan ini disebabkan pada metode mengajarkan huruf melalui media tersebut, karena anak diajak untuk mendengar, melihat, menirukan, dan mempraktekkan sambil bermain.

Pencapaian Tingkat Perkembangan Bahasa Anak Dalam Pemanfaatan Media ABC

Cerita erat kaitannya dengan dunia anak. Hal ini disebabkan sebagian besar anak-anak menyukai cerita, kisah atau dongeng (Fadlillah, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan metode bercerita terhadap peningkatan berbahasa anak sangat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak (Permatasari, 2016). Sejalan dengan pendapat tersebut, media audio pembelajaran ABC dikembangkan untuk mengenalkan aksara atau huruf pada PAUD melalui cerita yang didengarkan. Media ini dirancang dengan mengenalkan bentuk huruf yang dicetak dalam ukuran besar yang dikenalkan kepada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, selanjutnya peserta didik diminta menirukan bentuk huruf sesuai perintah dalam media audio serta diminta menyebutkan huruf depan dari kata yang ada dalam cerita yang diperdengarkan. Hal ini selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pasal 10 yang menyebutkan bahwa keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dan cerita (Anggun PAUD Kemdikbud, 2016). Guna mendukung pembelajaran keaksaraan pada pendidikan anak usia dini sebaiknya metode prakeaksaraan harus diupayakan dengan cara menstimulasi, membimbing,

mengasuh, dan memberikan bermain yang bermakna, aman, nyaman, dan menyenangkan sesuai tahap perkembangan anak (PAUD Jateng, 2016). Dengan cara atau metode tersebut pengenalan huruf pada PAUD akan mudah dimengerti oleh peserta didik, seperti halnya ditunjukkan pada hasil pemanfaatan media audio pembelajaran ABC dalam mengenalkan pola huruf melalui cerita yang didengarkan dengan judul Telur yang Menetas pada table 2.

Tabel 2 : Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak

Indikator Tingkat Perkembangan Bahasa	Skor Pencapaian Perkembangan			
	BSB	BSH	MB	BB
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.	35%	57%	8%	0
Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui lagu.	20%	67%	13%	0
Anak dapat menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya.	30%	57%	13%	0
Anak dapat mengucapkan kata yang sering diulang-ulang dalam cerita	25%	57%	18%	0

Aspek perkembangan bahasa dalam pemanfaatan media audio ABC menunjukkan bahwa peserta didik sebagian besar dapat mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu

dapat menyebutkan simbol-simbol (92%), mengenal suara huruf awal (87%), menceritakan kembali (87%), dan mengucapkan kata-kata yang sering diulang-ulang dalam cerita (82%). Penelitian lain tentang keaksaraan menunjukkan adanya peningkatan anak melalui permainan pola suku kata dengan media kartu huruf secara signifikan dibuktikan dengan data hasil awal 52,17% meningkat menjadi 88,25% (Amini, 2016). Metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Ini terbukti dengan meningkatnya hasil perhitungan setiap aspek di setiap pertemuan dari siklus 1 dengan siklus 2, kemampuan menyimak meningkat 43%, berbicara 43%, dan kemampuan membaca 43% (Sari, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita yang dilakukan berulang-ulang dapat melatih konsentrasi anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa melalui menyimak dan mengungkapkan bahasa pada kelompok A, TK Malahayati Neuheun (Rusniah, 2017). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa kemampuan mengenal kata anak dapat meningkat melalui metode bercerita dengan media visual dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB) (Wulan, 2017). Pendapat

lain tentang hal yang sama disebutkan bahwa balita belajar membaca menggunakan telinganya. Semakin banyak buku yang dibacakan kepada balita, maka semakin banyak kosa kata yang dapat ia kuasai (Hasan, 2012). Media ABC tidak hanya mengajak anak untuk mendengarkan cerita saja. Lebih dari itu, media ABC mampu mengenalkan peserta didik dalam mengenal simbol, huruf awal, menceritakan kembali, dan mengucapkan kata-kata yang sering diulang-ulang dalam cerita. Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan media ABC yang disajikan dengan metode cerita terbukti dapat meningkatkan tingkat perkembangan bahasa pada anak.

SIMPULAN

Media audio pembelajaran ABC diketahui dapat membantu mengenalkan huruf pada peserta didik PAUD. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat pencapaian perkembangan peserta didik dalam mengenal pola huruf sudah baik yaitu berkembang sesuai harapan (BSH), artinya peserta didik mampu melakukan sendiri menulis pola huruf dan konsisten tanpa harus dibantu pendidik. Sedangkan sebagian besar peserta didik sudah berkembang sangat baik (BSB), artinya peserta didik mampu

melakukan sendiri menulis pola huruf dan mampu membantu temannya yang belum mencapai kemampuan. Pada tingkat pencapaian perkembangan bahasa ditunjukkan bahwa peserta didik sebagian besar dapat mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu dapat menyebutkan simbol-simbol, mengenal suara huruf awal, menceritakan kembali, dan mengucapkan kata-kata yang sering diulang-ulang dalam cerita.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala BPMRPK Kemdikbud yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini secara mandiri. Begitu juga kepada Kepala Sekolah dan Guru TK ABA Gamping, Sleman, Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu dalam pengumpulan data pada evaluasi pemanfaatan media audio ABC untuk mengenalkan huruf pada PAUD dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu penelitian ini.

PUSTAKA ACUAN

Anwas, Oos M. 2013. "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Implementasi Kurikulum 2013". *Jurnal Teknodik*,

Vol. 17 No. 1, Maret 2013, Jakarta: Pustekkom Kemdikbud.

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

Anggun Paud, Kemdikbud. 2016. *Keaksaraan Awal*. diunduh 2 Juni 2018. <http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20161207084308/Keaksaraan-Awal>

Amini. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Reseptif Anak Melalui Permainan Pola Suku Kata di TK Negeri Pembina Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, Edisi 1, Juni 2016. Hal 673-683. diunduh 7 Mei 2018. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/download/12362/8932>

Astuti, Yosi Rahayu Puji., Rif'at Mohamad, dan Putri, Prihadini Rizky Oktora Eka. 2016. "Penerapan Pendekatan Saintifik Menggunakan Kartu Huruf dan Kartu Gambar Terhadap Pemahaman Kosakata pada Anak Usia Dini di Kelas 0 Besar Tk", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4 No. 1. Juni 2016. hal 1-13. diunduh 26 Juli 2018. <http://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/96>

BPMRPK. 2017. *Rancangan Model Media Audio "ABC"*. Yogyakarta: BPMRPK Kemdikbud.

Fadlillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan, Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta Ar-Ruzz Media.

- Fajarwati. 2011. *Analisis Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini di BA Aisyiyah I Grogol*. Skripsi, UMS Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/14125/>
- Fauziddin, Moh. 2017. "Upaya peningkatan kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang". *Jurnal Obsesi*. volume 1 nomor 1 hal. 42-51. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/issue/view/5>
- Hasan, Maimunah. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Herawati, Netty. 2017. *Media Audio Pembelajaran Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Makalah, disajikan pada kegiatan studi kelayakan untuk daerah 3T di Hotel New Saphir Yogyakarta tanggal 21-23 Maret 2018
- Inayah. 2013. "Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini (Mapaud) Nyanyian dalam Pembelajaran", *Jurnal Kwangsan*, Vol.1. No.1. Juni 2013, hal. 57-69
- Inayah. 2017. *Laporan Pemanfaatan Media Audio Pembelajaran "ABC"*. Yogyakarta: BPMRPK-Kemdikbud.
- Jayanto, Arif Dwi. 2017. *Pemanfaatan Media Audio Pembelajaran Permainan Tradisional Anak Nusantara (Permata Nusantara) untuk Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: UNY
- Molenda, Michael and Januszkeski, Alan. 2008. *Educational Technology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Marlinda, Dona. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf*. Skripsi, Universitas Bengkulu, diunduh 26 Juli 2018. <http://repository.unib.ac.id/8643/1/I%2CII%2CIII%2CII-14-don.FK.pdf>
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marwati, Sri. 2017. *Kesulitan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Lab Model Muhammadiyah Pontianak Kota*. Artikel penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak, diunduh 4 Juni 2018 <https://media.neliti.com/media/publications/216068-none.pdf>
- Muflikha. 2013. "Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias Di Paud Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan", *Jurnal Spektrum PLS* Vol. 1, No. 1.2013. Hal 1- 16. diunduh 6 Juli 2018. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/1450>
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press
- PAUD Jateng. 2015. *Cara Evaluasi/ Penilaian PAUD (TK KB TPA SPS)*. diunduh 7 Mei 2018

- <https://www.paud.id/2015/09/con-toh-format-penilaian-paud-k13.html>
- _____, 2016. *Metode Pra Keaksaraan untuk Anak Usia Dini (PAUD)*. diunduh 8 Mei 2018 <https://www.paud.id/2016/02/metode-pra-keaksaraan-anak-usia-dini.html>
- Permatasari, Devi., Supriatna, Encep dan Ch Ni'mah Ima. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini", *Jurnal Infantia*, Vol 4. No. 2 Agustus 2016. hal 1-9 http://antologi.upi.edu/file/Devi_Permatasari.pdf
- Rahmawati, Aini Nur. 2015. "Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Tawanrejo Bareng Klaten", *Jurnal Involusi Kebidanan*, Vol. 5. No. 10. Juni 2015. Hal 24-29. <http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/download/196/194>
- Rusniah. 2017. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhel Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Edukasi*, Vol. 3. No. 1. Hal. 114-130. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index>.
- Raharjo, Puji. 2010. *Modul Pembuatan Media Audio Pembelajaran*. Jakarta: Pustekkom-Kemdiknas.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2013. *Media Pengajaran penggunaan dan pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sari, Nunung Sinta. 2013. *Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad TK Pertiwi II Pontianak*. Skripsi, Untan Pontianak, diunduh 27 Juli 2018. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/1739/pdf>
- Sari, Meta Novtrya. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita di Kelompok B TK Yasporbi Kota Bengkulu*. Skripsi. Universitas Bengkulu. diunduh 27 Juli 2018. <http://repository.unib.ac.id>
- Wahyudin, Uyu dan Agustin, Mubiar. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama
- Wiyani & Barnawi. 2014. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulan, Novro Windu. 2017. *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa pada Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Bercerita dengan Media Visual di TK Perintis Tunas Bangsa Way Tebu Lampung Barat*. Skripsi. Uin Raden Intan. diunduh 25

Oktober 2018. <http://repository.radenintan.ac.id>

Wahyuningsih, Sri. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Bermain pada Siswa TK Pertiwi Larikrejo Kudus*. Skripsi, Universitas Muria Kudus. diunduh 28 Juli 2018. <http://eprints.umk.ac.id>.